

ABSTRAKSI

Indra Ambar Pratiwi, F1C010015, 2017. Sosialisasi program *one day no rice* di SMA Negeri 1 Depok, Purwokerto: FISIP UNDOED, 77 halaman.

Pemerintahan yang peduli pada masyarakatnya tentu akan membuat kebijakan-kebijakan baru yang bertujuan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan. Menindaklanjuti adanya Perpres, Permentan, serta Pergub tahun 2010 tentang Ketahanan Pangan Nasional, maka Walikota Depok, Nur Mahmudi Ismail mengeluarkan surat edaran yang berisi tentang ajakan untuk melaksanakan program *one day no rice* (satu hari tanpa nasi) yang dilakukan pada hari Selasa. Kebijakan ini dibuat dengan harapan dapat mengurangi konsumsi beras kurang lebih 26 ribu ton dalam satu tahun. SMA Negeri 1 yang merupakan sekolah negeri andalan di Kota Depok ternyata turut menjalankan program tersebut.

Pada awalnya program *One Day No Rice* yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Depok tentunya tidak mudah dilaksanakan. Dibutuhkan adanya sosialisasi untuk menarik minat warga sekolah agar mau turut serta menjalankan program tersebut. Dalam melakukan sosialisasi, peranan kepala sekolah sangat dibutuhkan, seperti peran kepala sekolah sebagai pemimpin, perencana, serta penanggung jawab. Namun, peranan tersebut tidak mungkin dilakukan tanpa menggunakan komunikasi persuasi dan pendekatan-pendekatan yang ada dalam komunikasi pembangunan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sosialisasi program *one day no rice* yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Depok serta hambatan yang ada. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Depok yang beralamat di Jl. Nusantara Raya no.317, Kota Depok. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Dari pengumpulan data kemudian dilakukan analisa data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji validitas data yang digunakan adalah triangulasi data.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sosialisasi program *one day no rice* yang dilakukan di SMA Negeri 1 Depok sangat bergantung pada peranan kepala sekolah. Sosialisasi yang dilakukan dengan menggunakan komunikasi persuasi dan pendekatan-pendekatan komunikasi pembangunan, menghasilkan beberapa kegiatan yang akhirnya dapat menjaga minat warga SMA Negeri 1 Depok untuk tetap menjalankan program *one day no rice*. Meskipun tidak bisa dipungkiri sosialisasi ini memiliki beberapa hambatan yang terkadang mengganggu berjalannya program.

ABSTRACT

Indra Ambar Pratiwi, F1C010015, 2017. Socialization of one day no rice program in 1 Depok Senior High School, Purwokerto: FISIP UNSOED, 77 pages.

The government who cares about the community will certainly make some new policy with the aim of improving people's welfare. Following the existence of Presidential decree, Regulation of Agriculture Minister, and Governor Regulation at 2010 about National Food Security, Depok's Mayor, Nur Mahmudi Ismail, made a circular letter to implementing one day no rice program (a day without eating rice) every Tuesday. This policy was made with purpose to help decreasing rice consumption about 26 thousand tons in a year. 1 Depok Senior High School, the superior high school in Depok city, obviously also implementing that program.

In the beginning, the program was hard to implement in 1 Depok Senior High School. because there's need some socialization to attract the resident of the school to implementing that program. In doing the socialization, the role of school principal were very needed, like the role as a leader, as a planner, and as a person in charge. However, those roles were impossible to do without using communication persuasion and development communication approaches.

This research were made to understand how was the socialization of one day no rice in 1 Depok Senior High School and how was the obstacles. This research carried out in 1 Depok Senior High School at Nusantara Raya Street number 317, Depok City. The sampling technique used in this research was purposive sampling, with collecting data technique was in-depth interview, observation and documentation. From data collecting then analysed by data reduction, data serving, and get the conclusion. The validity test using triangulations data.

From the research result, shown that the socialization of one day no rice program in 1 Depok Senior High School were depend on the school principal roles. The socialization that was done with the help of communication persuasion and development communication approaches, produce some activities which ultimately can maintain the interest of school residents to keep implementing one day no rice program. although, it can't be denied that this socialization have some obstacles which disrupts the course of this program.